

STRATEGI PENGELOLAAN INDUSTRI PENERBANGAN

Syllabus

Tata Tertib

Tugas Mata Kuliah

Evaluasi

Sugeng Priyadi

STRATEGI PENGELOLAAN INDUSTRI PENERBANGAN

Syllabus

- Sejarah Penerbangan
- Aspek Operasional dan Manajerial
- Organisasi Bisnis Penerbangan
- Definisi pesawat komersial
- Perkembangan jumlah penumpang
- Karakteristik produk penerbangan
- Revenue Management
- Jenis pengguna jasa
- Keunggulan bersaing & Strategi mempertahankan pelanggan
- Penggunaan dan kebutuhan teknologi komputer dalam industri Penerbangan
- ..
- ...

STRATEGI PENGELOLAAN INDUSTRI PENERBANGAN

Tata Tertib

- Kehadiran
- Disiplin

STRATEGI PENGELOLAAN INDUSTRI PENERBANGAN

Tugas Mata Kuliah

- Tugas Individu
- Tugas Kelompok (Presentasi dan Diskusi)
- Field Trip
- UTS
- UAS

STRATEGI PENGELOLAAN INDUSTRI PENERBANGAN

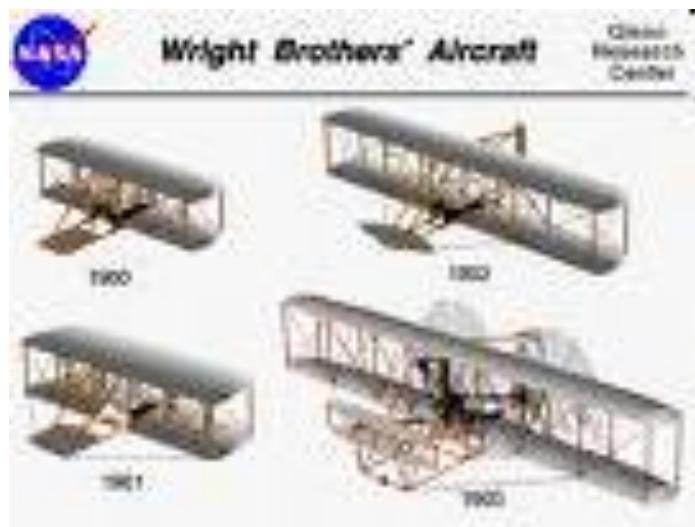
Evaluasi

-Kehadiran	= 5 %
-Disiplin	= 5 %
-Tugas Individu	= 20 %
-Tugas Kelompok (Presentasi dan Diskusi)	= 10 %
-Field Trip	= 10 %
-UTS (wajib hukumnya)	= 25 %
-UAS (wajib hukumnya)	= 25 %
Total	100 %

SEJARAH PESAWAT TERBANG

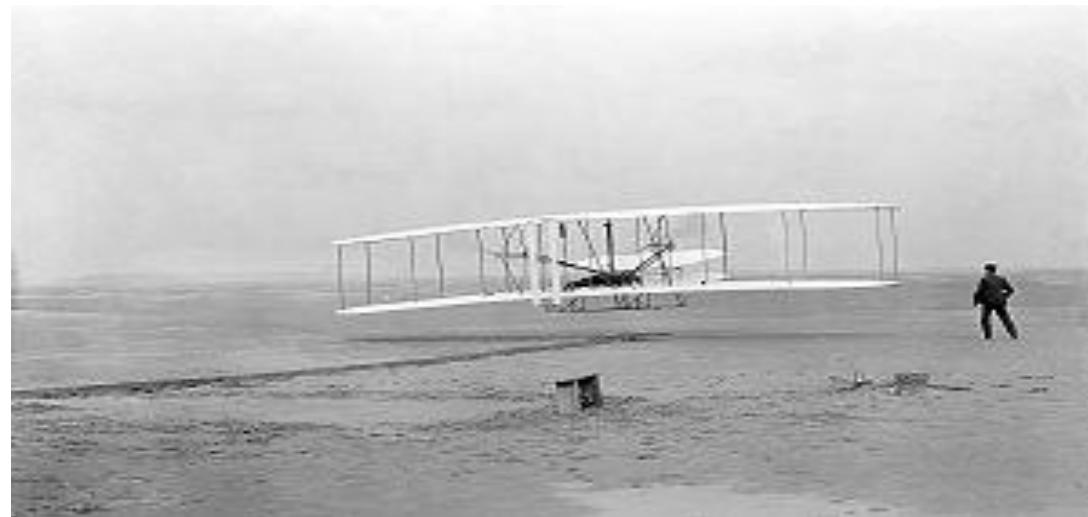
Wright Bersaudara yang terdiri dari dua orang kakak beradik, **Orville Wright (19 Agustus 1871 - 30 Januari 1948)** dan **Wilbur Wright (16 April 1867 - 30 Mei 1912)**

Penghargaan atas desain dan perancangan pesawat terbang efektif pertama, yang menggunakan pesawat terbang bermesin



Pada tanggal [17 Desember 1903](#), Wright Bersaudara menerbangkan untuk pertama kalinya pesawat udara berkendali sejauh empat mil di dekat wilayah berbukit pasir di [Kitty Hawk, North Carolina](#), mengangkasa selama 12 detik, dengan ketinggian mencapai 37 meter dari tanah.

Sekarang lebih populer dengan nama "Kitty Hawk". Pesawat *Flyer* yang asli kini terdapat di Museum Dirgantara di Washington DC,[Amerika Serikat](#)



FUNGSI & KEGUNAAN PESAWAT TERBANG BAGI DUNIA & NEGARA

SEBELUM PERANG DUNIA II

Lomba terbang nonstop “London Daily Mail” sebagai sponsor \$ 50.000

1925 Kelly Air Mail mendapat otorisasi Post Office Dept.

1926 tumbuh berkembang 14 perusahaan Domestic Airmail

SELAMA PERANG PERANG DUNIA II

Tumbuh pembuatan Small Aircraft

1941 pekerja di Aviation Industri 193.000 menjadi 450.000 orang

Jumlah penumpang yang telah diangkut 3.375.000

Jumlah Perusahaan penerbangan 18

SETELAH PERANG PERANG DUNIA II

Technologi Aviation berkembang (Jet Propulsion, aerodinamis, radar)

1945 Jumlah pesawat mencapai 40.000 buah

Pabrik pesawat Boeing mendapat kontrak dari Military

Technologi yang diperlukan (Kecepatan, cabin press, turbi jet,

Di [Indonesia](#), pada mulanya penerbangan digunakan untuk mengangkut pos dan dilakukan oleh dinas penerbangan militer. Didirikannya KNILM dengan Nieuwenhuis sebagai direktur utama serta penerbangan [Batavia-Surabaya](#) pada tahun 1920 mewarnai penerbangan sipil di wilayah yang dikenal sebagai [Hindia Belanda](#) pada masa itu.

Boeing 747



Supersonic Concorde



Airbus A-380



ORGANISASI-ORGANISASI DALAM DUNIA PENERBANGAN

International Civil Aviation Organization (ICAO)

International Civil Aviation Organization atau ICAO (Organisasi Penerbangan Sipil Internasional) adalah sebuah lembaga Perserikatan Bangsa-Bangsa Economic and Social Council (**ECOSOC**). Lembaga ini mengembangkan teknik dan prinsip-prinsip navigasi udara internasional serta membantu perkembangan perencanaan dan pengembangan angkutan udara internasional untuk memastikan pertumbuhannya terencana dan aman.

Convention on International Civil Aviation dikenal sebagai “Chicago Convention” 7 December 1944 by 52 States.

Ratification “Provisional International Civil Aviation Organization (PICAO)
Kembali menjadi ICAO pada 5 Maret 1947

Total Anggota : 190 Negara (2009)

International Air Transport Association (IATA)

International Air Transport Association (Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional adalah sebuah organisasi perdagangan internasional yang terdiri dari maskapai-maskapai penerbangan.

IATA bermakas di Montreal, Kanada.

Anggota IATA dapat mengkonsultasikan harga antara sesama anggota
IATA bertugas menjalankan peraturan dalam pengiriman barang-barang
berbahaya dan menerbitkan panduan Peraturan Barang-barang Berbahaya
IATA (*IATA Dangerous Goods Regulations*).

Didirikan pada April 1945 di Havana, Kuba

Tujuan utamanya adalah untuk membantu maskapai-maskapai penerbangan
untuk bersaing secara sah dan mencapai keseragaman dalam penetapan
harga.

Anggota IATA saat ini : 270 anggota dari 140 negara di dunia.

Otoritas penerbangan sipil (Civil Aviation Authority; CAA)

Suatu negara adalah lembaga nasional yang mengatur penerbangan sipil. Kewajiban negara-negara anggota ICAO adalah meliputi tugas dan tanggung jawab dalam menghormati pengawasan keselamatan penerbangan, sesuai Konvensi Chicago.

Di banyak negara, lembaga ini dikenal sebagai **Otoritas Penerbangan Sipil**, Contoh : Amerika Serikat adalah Federal Aviation Administration (FAA)

Kanada merupakan bagian dari Transport Canada (TC)

Australia dikenal sebagai Civil Aviation Safety Authority (CASA)

Taiwan dikenal sebagai Civil Aeronautical Administration (CAA).

Indonesia : Direktorat Sertifikasi Keselamatan Udara (DSKU)

Otoritas tersebut mengatur semua aktivitas penerbangan sipil seperti :

operator udara

organisasi perawatan

bandar udara

lisensi pilot

teknisi

Pendaftaran pesawat

Sertifikasi pesawat dan desain mesinnya

PENTINGNYA PENERBANGAN BAGI DUNIA DAN SUATU BANGSA

BAGI DUNIA



Untuk bantuan kemanusiaan



Sebagai Alat pertahanan



Sebagai alat teknologi

BAGI SUATU BANGSA/ NEGARA

Air Force One



Pesawat kepresidenan AS dengan spesifikasi dan Rancangan tinggi sesuai dengan kepentingan dan Keselamatan Presiden Amerika Serikat

Ilyushin Il-96-300



Pesawat kepresidenan Rusia



Mengantar tugas kepala negara dalam lawatan Ke manca negara.

Garuda Indonesia sebagai “FLAG CARRIER”

ASPEK ORGANISASI, ISSUE-ISSUE DAN PERMASALAHAN DALAM INDUSTRI PENERBANGAN

ASPEK ORGANISASI DALAM INDUSTRI PENERBANGAN

1. Organisasi Menurut Stoner

Organisasi adalah suatu pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang di bawah pengarahan manajer mengejar tujuan **bersama**.

2. Organisasi Menurut James D. Mooney

Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan **bersama**.

3. Organisasi Menurut Chester I. Bernard

Organisasi merupakan suatu sistem aktivitas **kerjasama** yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.

Manajemen Menurut James A.F. Stoner

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan **sumua sumber daya** yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

ORGANISASI TRANSPORTASI

Sebagai perusahaan yang menghasilkan **jasa transportasi** dengan lokasi atau wilayah sesuai dengan luasnya area jaringan rute yang dilayani, maka struktur organisasinya haruslah didasarkan pada wilayah, yaitu dengan mempunyai perwakilan di lokasi lokasi tersebut.

Struktur organisasi trasnportasi bisa berbentuk desentralisasi atau sentralisasi serta organisasi garis/lini atau organisasi lini/staf.

INDUSTRI PENERBANGAN

Adalah suatu usaha **Jasa Angkutan Udara** untuk membawa / memindahkan Orang / barang dari satu tempat ke tempat lainnya, dengan menggunakan pesawat udara dan melibatkan berbagai kegiatan usaha penunjang lainnya. Guna memberikan rasa (Keamanan & Keselamatan) serta Kenyamanan bagi pengguna jasa tersebut.

KARATERISTIK INDUSTRI PENERBANGAN

PADAT MODAL (High Capital)



B737-400

Harga pesawat \$ 45 – 78 Jt = Idr. 780.000.000.000

Harga sewa /Bln : \$ 130 – 150rb = Idr. 1.500.000.000



Maintenance

1 Flying Hour \$ 400 = Idr. 4.000.000

Utilisasi Per Hari 12 Fly Hours



Bahan Bakar

Fuel Consumption per menit = 14,38 Kilogram

1 Flying Hour = 893 Kg x Idr 6.500 = Idr. 5.803.200

Utilisasi Per Hari 12 Fly Hours ??????

KARATERISTIK INDUSTRI PENERBANGAN

PADAT TEKNOLOGI (High Technology)



Pesawat A380 versi standar memiliki 854 kursi untuk penumpang, sementara A380-900 memiliki 1000 kursi untuk penumpang. di atas pesawat ini terdapat pusat pembelanjaan,tempat bermain anak-anak, dan fasilitas-fasilitas lainnya.

Spesifikasi	A380-800	A380-800F
Awak Kokpit	Dua	
Kapasitas Tempat Duduk	525 (3-kelas) 644 (2-kelas) 853 (1-kelas)	12 couriers
Panjang	73 m (240 ft)	
Span	79.8 m (262 ft)	
Lebar	24.1 m (79 ft)	
Jarak Roda	30.4 m (100 ft)	
Lebar Rangka Pesawat di Sisi Luar	7.14 m (23.4 ft)	
Lebar Kabin	6.58 m (21.6 ft) untuk dek utama 5.92 m (19.4 ft) untuk dek atas	
Area Sayap	845 m ² (9,100 sq ft)	
Wing sweep	33.5°	
Berat Operasional kosong	276,800 kg (610,000 lb)	252,200 kg (556,000 lb)
Maximum take-off weight	560,000 kg (1,200,000 lb)	590,000 kg (1,300,000 lb)
Maksimum payload	90,800 kg (200,000 lb)	152,400 kg (336,000 lb)
Kecepatan Operasi Maksimum Pada cruise altitude	Mach 0.89 (945 km/h, 587 mph, 510 knots)	
Kecepatan Maksimal	Mach 0.96 (at cruise altitude: 1020 km/h, 634 mph, 551 knots)	
Take off run at MTOW	2,750 m (9,000 ft)	2,900 m (9,500 ft)
Range at design load	15,200 km (8,200 nmi, 9,400 mi)	10,400 km (5,600 nmi, 6,400 mi)
Service ceiling	13,115 m (43,030 ft)	
Kapasitas Bahan Bakar Maksimum	310,000 l (81,890 US gal, 68,200 imp gal)	310,000 l (81,890 US gal, 68,200 imp gal), 356,000 l (94,000 US gal, 78,300 imp gal) option
Mesin (4 x)	GP7270 (A380-861) Trent 970/B (A380-841) Trent 972/B (A380-842)	GP7277 (A380-863F) Trent 977/B (A380-843F)
Thrust (4 x)	311 kN (70,000 lbf)	



Ruang Kemudi (Cokpit)





Kelas bisnis A380 pada maskapai Emirates



Singapore Airlines A380-841



Kabin A380-861 pada Maskapai Emirates untuk kelas ekonomi



Ruang kamar Singapore Airlines A380-841



Mini bar A380-861 pada maskapai Emirates



Landing gears A380-861



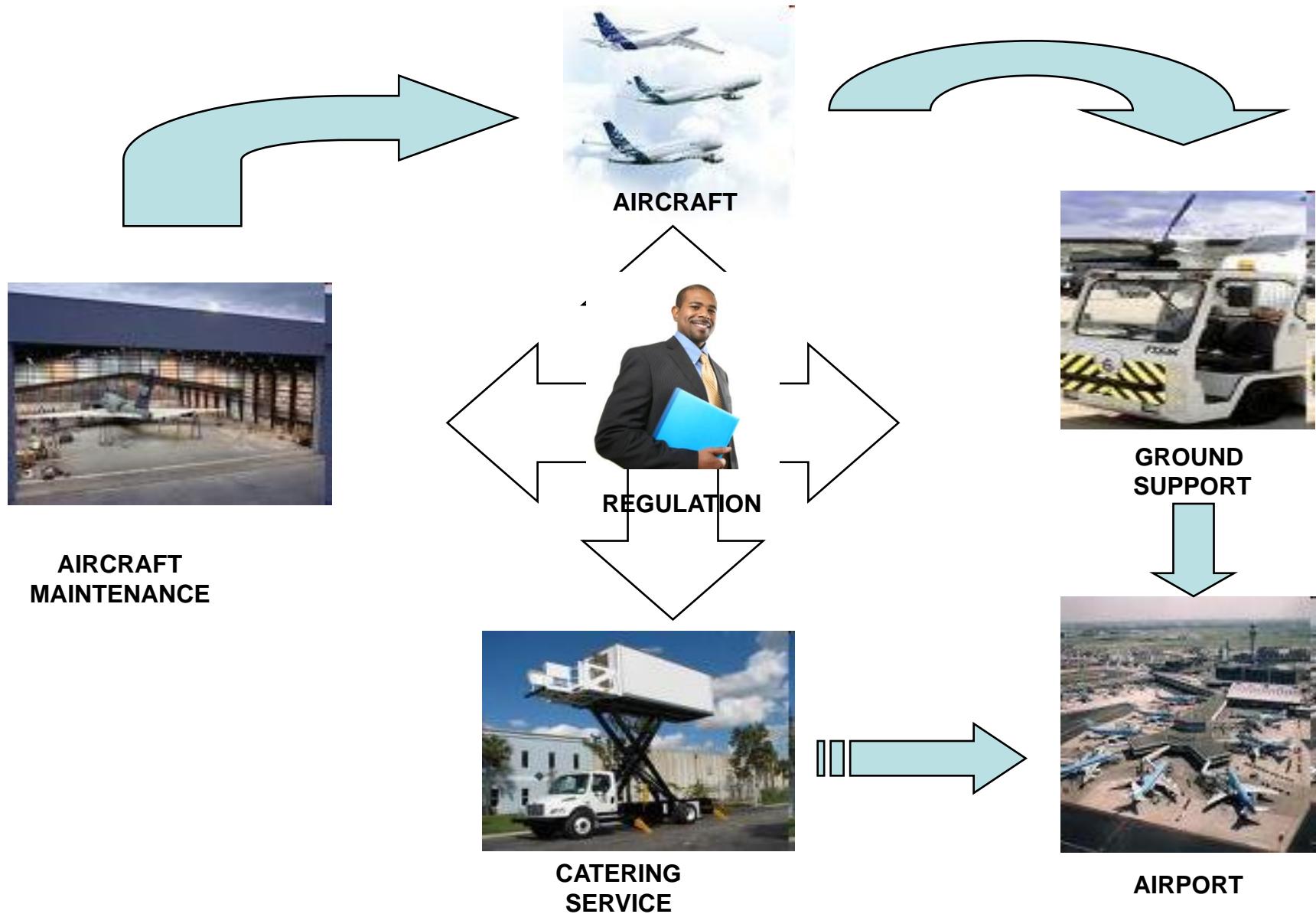
KARATERISTIK INDUSTRI PENERBANGAN

PADAT SDM (Labor Intensive)

Manajemen dalam penerbangan :

Adalah suatu kegiatan mengelola bisnis penerbangan yang menggunakan Berbagai sumber daya untuk mendapatkan revenue secara maksimal dengan Cost yang effisien dan mengutamakan keamanan dan keselamatan penumpang Sesuai dengan peraturan yang berlaku.

KOMPONEN TRANSPORTASI UDARA



Pembagian tugas dalam industri penerbangan antara lain :

Siapa yang memberikan pelayanan (Service)

Siapa yang menjalankan / operasikan pesawat

Siapa yang merawat pesawat

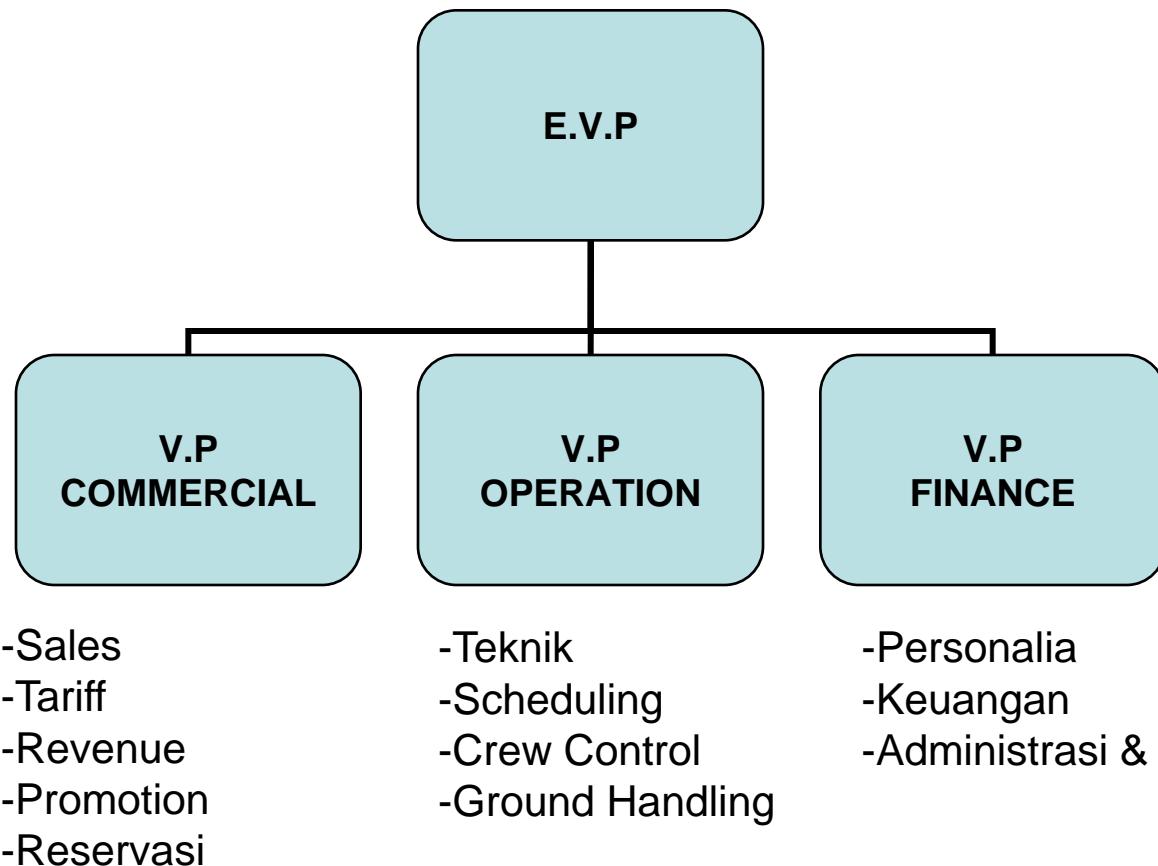
Siapa yang mengelola airport

Siapa yang mengontrol jadwal

Kegiatan koordinasi tersebut bertujuan untuk :

- Pesawat harus terbang**
- Schedule harus on time untuk kenyaman penumpang**
- Crew pesawat harus tersedia pada lokasinya**

STRUKTUR ORGANISASI PENERBANGAN



ISSUE & PERKEMBANGAN INDUSTRI PENERBANGAN

Perkembangan Global Industri Penerbangan

Pertumbuhan pasar domestik

Faktor Pendorong Tarif/ Harga Rendah

Dampak dan Manfaat bagi pelanggan

PERKEMBANGAN INDUSTRI PENERBANGAN

Pesawat penumpang sipil

Pesawat penumpang sipil ([Inggris](#): *airliner*) adalah [pesawat terbang](#) atau pesawat udara yang digunakan untuk mengangkut penumpang [sipil](#) beserta bagasi dan [kargo](#) (dengan kapasitas tertentu). Syarat-syarat mengenai pengangkutan sipil diatur dalam undang-undang, baik pemerintah maupun internasional melalui lembaga PBB bernama [ICAO](#) (International Civil Aviation organization).

Adanya penemuan teknologi pesawat terbang pada awal abad ke-20, para ilmuan selalu mengupdate bentuk pesawatnya menjadi lebih besar dan dapat terbang dengan cepat. Hal ini bertujuan agar semakin banyak orang dan barang yang dapat diangkut dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu yang singkat.

NAMA-NAMA PABRIK PEMBUAT PESAWAT TERBANG

Airbus (1970-present)

Boeing (1917-present)

Cessna Aircraft (1927-present)

de Havilland (DH) (1920-1958)

Eurocopter (1992-present)

· Fiat (?-1969) > Aeritalia

General Dynamics

Hawker Pacific Aerospace (1980-present)

IPTN

Jetstream Aircraft

Kawasaki

Lockheed Martin (1996-present)

· McDonnell-Douglas (1967-1997) > Boeing

Northrop-Grumman (1994-present)

Ostdeutsche Albatros Werke (East German Albatros)

Pacific Airmotive

Raytheon

SEGA Aircraft

DATA PERTUMBUHAN PENERBANGAN DI INDONESIA

JUMLAH PESAWAT TERBANG

Tahun	Jml Pesawat
2004	350
2005	343
2006	388
2007	326
2008	351

*) Sumber : Departemen Perhubungan

JUMLAH PERTUMBUHAN PENUMPANG

Tahun	Domestik	Internasional
2004	52.709.735	10.802.913
2005	59.326.036	11.181.972
2006	66.337.029	11.337.024
2007	58.082.897	11.84.192
2008	67.007.371	13.114.959

*) Sumber : Departemen Perhubungan

JUMLAH PERTUMBUHAN KARGO

Tahun	Domestik	Internasional
2004	530.186.652	148.245.768
2005	595.935.288	154.648.938
2006	664.203.922	162.593.844
2007	603.371.104	159.424.833
2008	670.939.200	183.725.750

*) Sumber : Departemen Perhubungan

JUMLAH PERTUMBUHAN PENUMPANG GARUDA INDONESIA

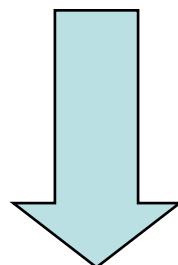
Tahun	Domestik	Internasional
2004	6.297.351	2.057.961
2005	6.987.870	2.460.340
2006	6.956.437	2.135.646
2007	7.371.046	2.167.909
2008	7.665.390	2.358.185

*) Sumber : Departemen Perhubungan

DAMPAK INDUSTRIALISASI PENERBANGAN

PELANGGAN

- Semakin banyak “pilihan” penerbangan (Layanan, rute, jadwal, harga dll)
- Peningkatan wawasan dan pemahaman terhadap kualitas pelayanan



Harapan & tuntutan pelanggan semakin meningkat

Pilihan pelanggan semakin banyak ;

- Airline brand experiences
- Rute /jadwal
- Jadwal
- Service / pelayanan

HUBUNGAN HARMONIS DENGAN PELANGGAN

Hubungan saling menguntungkan antara pelanggan dengan Perusahaan penerbangan.

Pelanggan
(Demand)

Community

Quality

Price

Segment
Pasar

Hubungan
Harmonis

Segmen
Pasar

Airline
(Supply)

Image/
Branding

Service
Delivery

Production
Cost



Air Travel Segments (Gilbert 1995)

Based On purpose of journey

1. Business Travellers (Corporate, Independent, Conference, Incentives)
2. Travelling for leisure (Holidays, Visiting friends and relatives)
3. Travelling for personal reasons (Student travel to place of study)
4. Mail and freight

Subsegments

- Length of journey
- Traveller characteristic (demographics)
- Flying experiences (past experience)
- Length of stay

SEGMENTED TARGET

Business Traveller

Government / Institutions

Family Visit

Leisure

Education

Religy



**Sebagai anggota Lion Air Passport Club,
anda dapat menikmati keuntungan-
keuntungan sebagai berikut:**

Raih Lion Air miles untuk menebusnya dengan
tiket gratis

Tambahan baggage allowance

Prioritas cek-in di airport

Prioritas untuk boarding dalam kelas ekonomi

Prioritas dalam penanganan barang bawaan

Akses lounge privat



**25% tier bonus on KrisFlyer miles
Priority reservation waitlist
Priority airport standby
Waived or reduced KrisFlyer service fees**



Frequent Flyer Program

Most of the leading airlines of the world have a frequent flyer program in appreciation of their loyal customers, where customers who participate in the program can earn miles on their flight activities, which can be exchanged for a free flight.

In addition to the chance of earning miles, most frequent flyer programs also offer a variety of special benefits and exclusive privileges to program members according to their level of flight activity.

Garuda Frequent Flyer

In appreciation of its valued and loyal customers, Garuda Indonesia undertakes a frequent flyer program, known as the Garuda Frequent Flyer (GFF). As a GFF member, each time you travel with Garuda Indonesia is also a chance for accumulating miles, which can be redeemed later for an Award Ticket or Upgrade Award. Better still, you can give the Award Ticket or Upgrade Award to your family members or colleagues.

TEKNOLOGI DALAM INDUSTRI PENERBANGAN

DATA

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. berasal dari bahasa Latin **Datum** yang berarti "sesuatu yang diberikan".

Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra.

INFORMASI

Informasi adalah pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Dalam bidang ilmu komputer informasi adalah data yang disimpan, diproses, atau ditransmisikan dan sudah mempunyai arti bagi para penggunanya.

SYSTEM

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, atau materi.

Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak,.

Dalam pengertian yang paling umum, sebuah sistem adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan di antara mereka.

COMPUTER RESERVATIONS SYSTEM

Computer Reservations system adalah suatu sistem komputerisasi yang digunakan untuk menyimpan dan membaca kembali informasi yang berhubungan dengan data penerbangan.

Data Penumpang

Nama, Tgl Reservasi, Tgl Berangkat, Kota tujuan, Tlp Number, dll

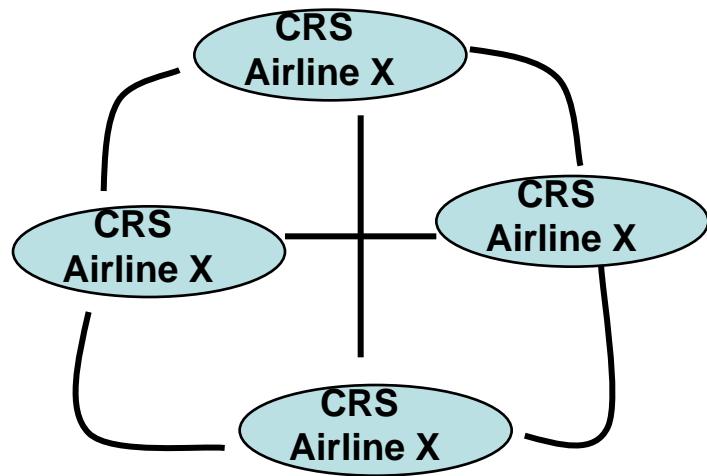
Inventory Management

Available Seat, Flight Nbr, Booking Classes,

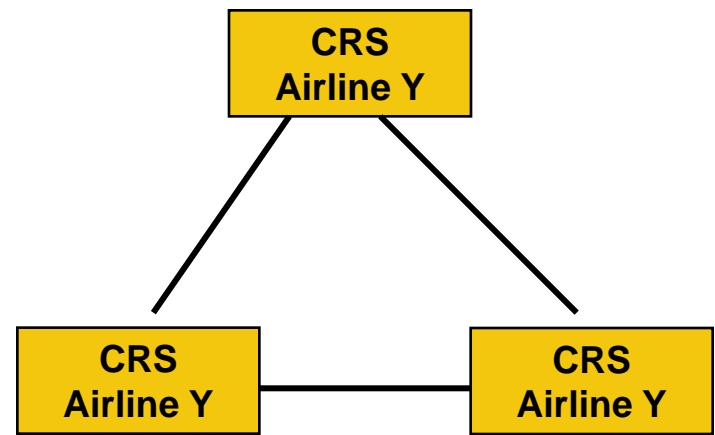
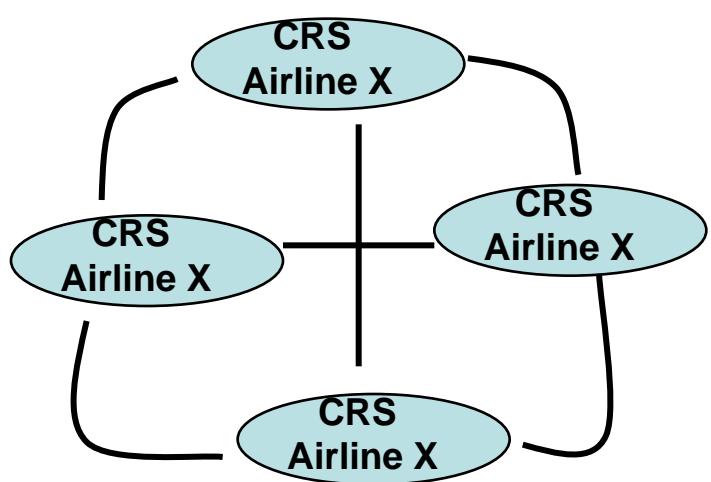
Fare Quote and Ticketing

Fare tariffs, rule sets, routing maps, class of service tables, tax information

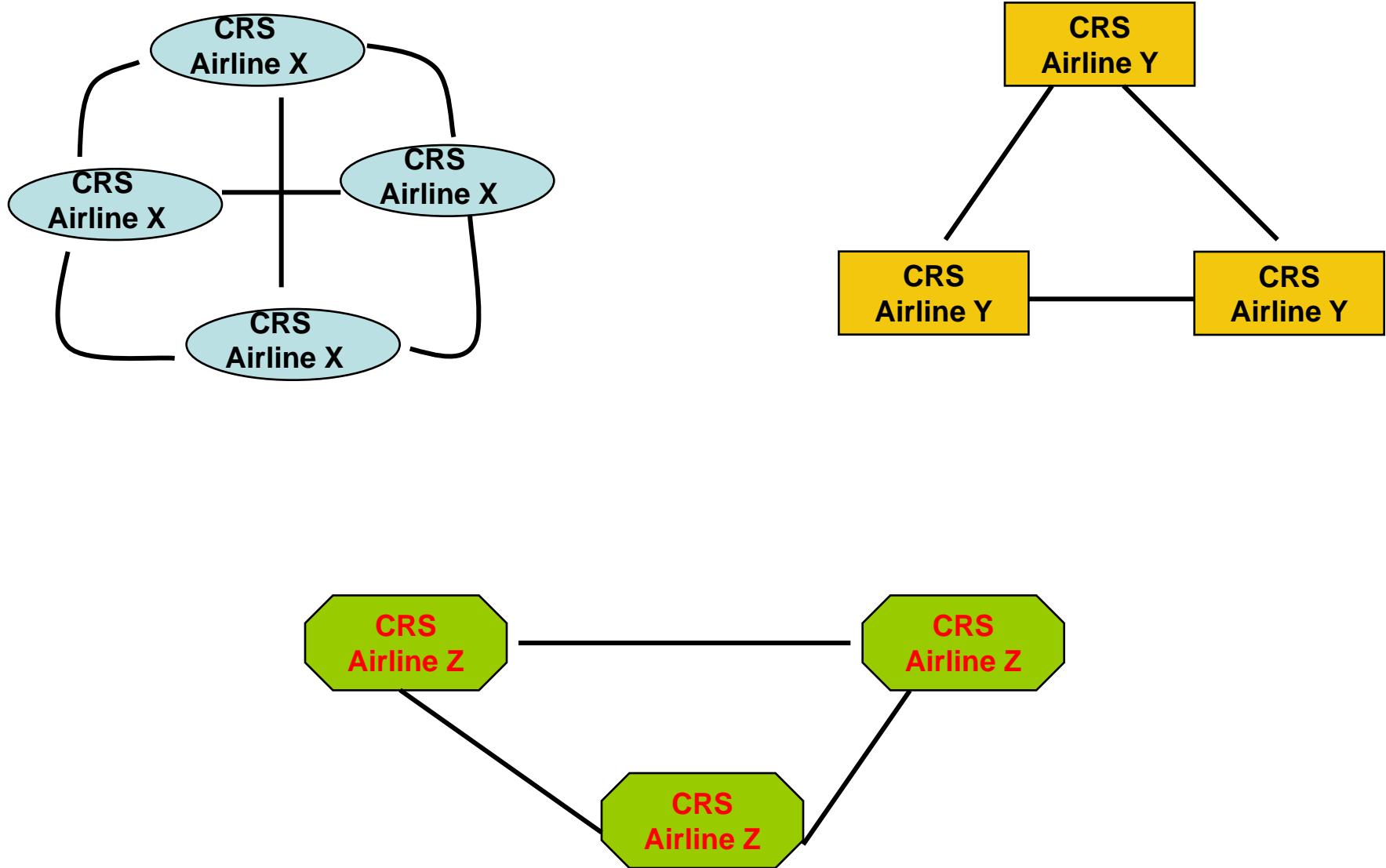
ONLINE BOOKING SYSTEM



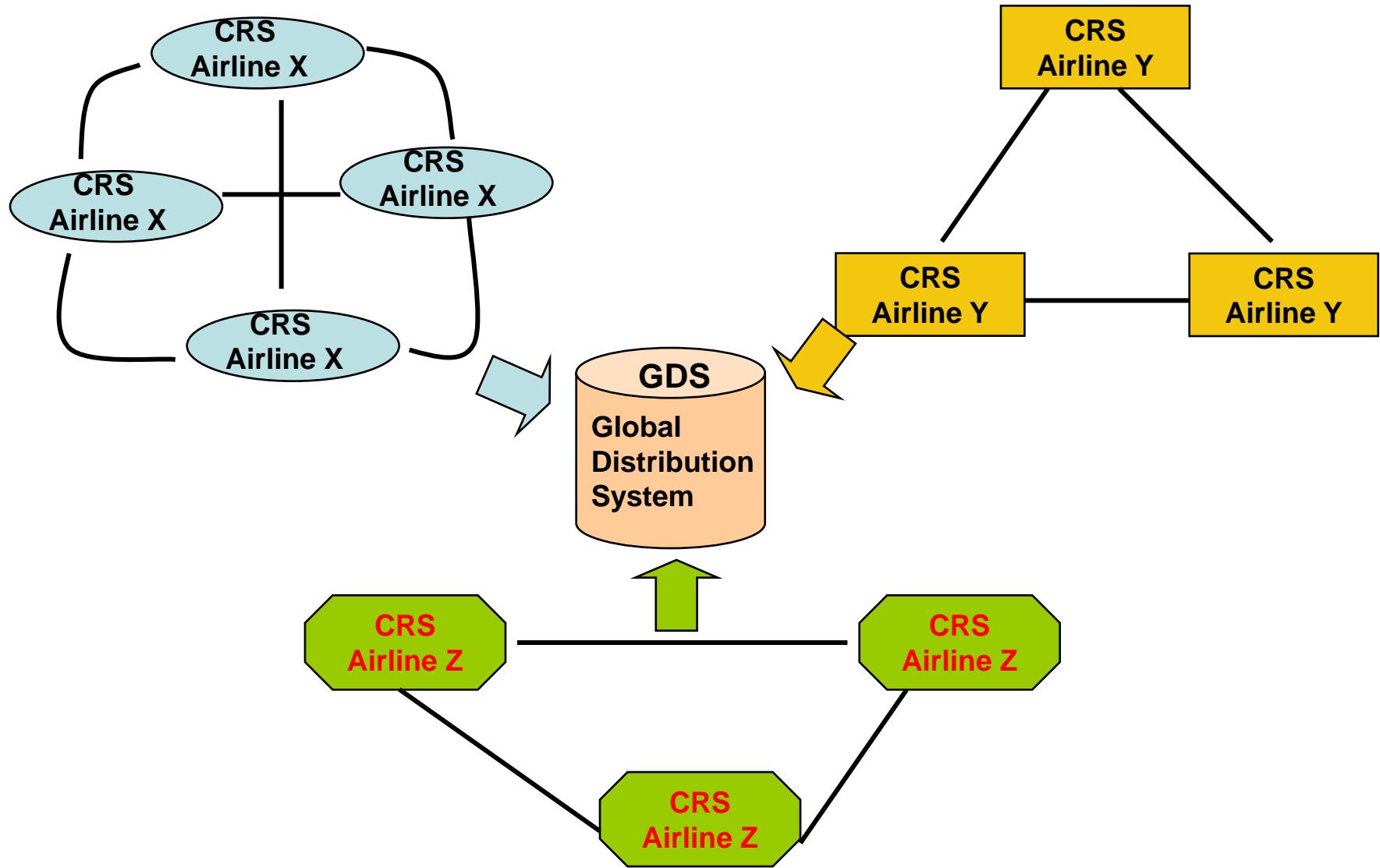
ONLINE BOOKING SYSTEM



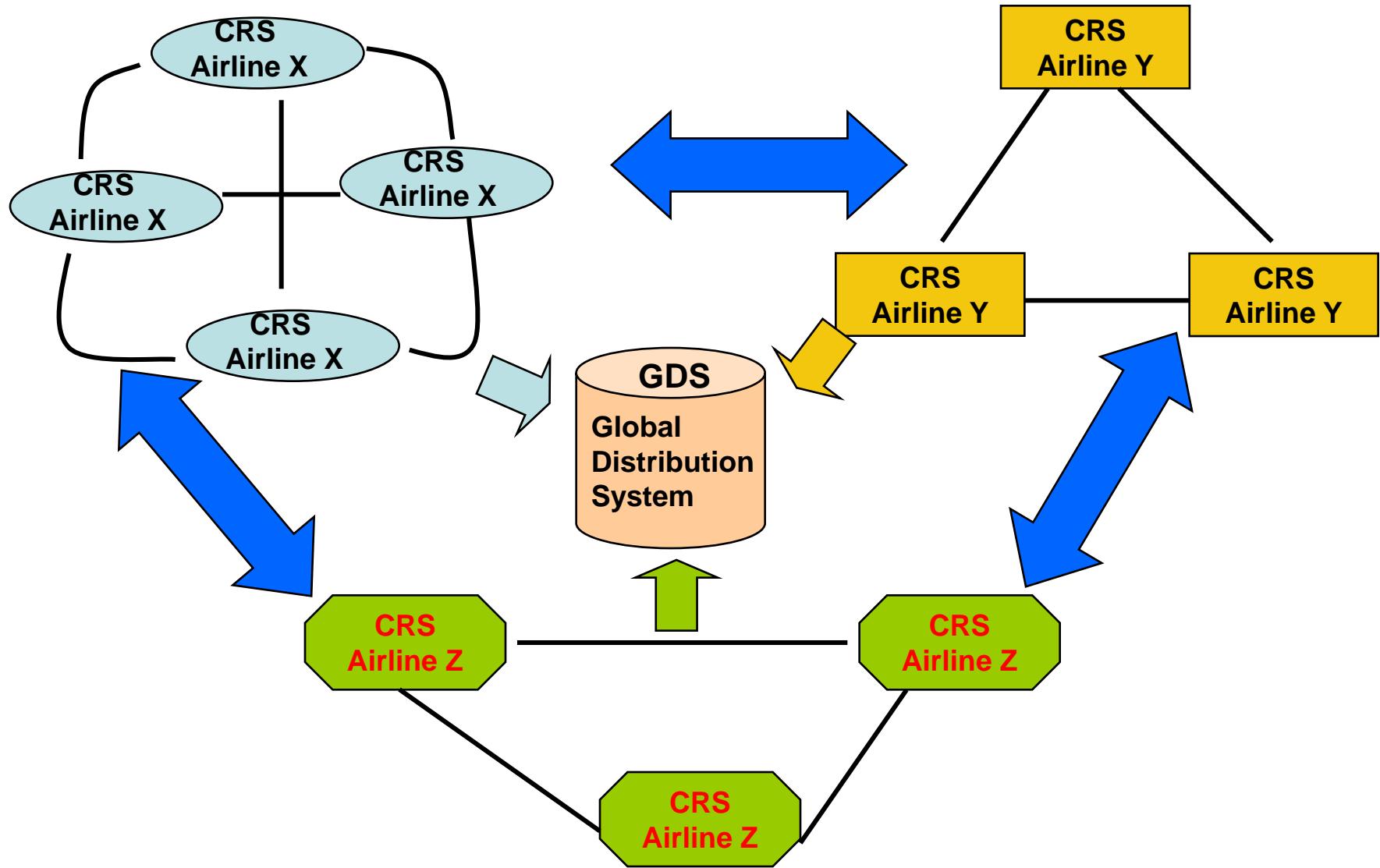
ONLINE BOOKING SYSTEM

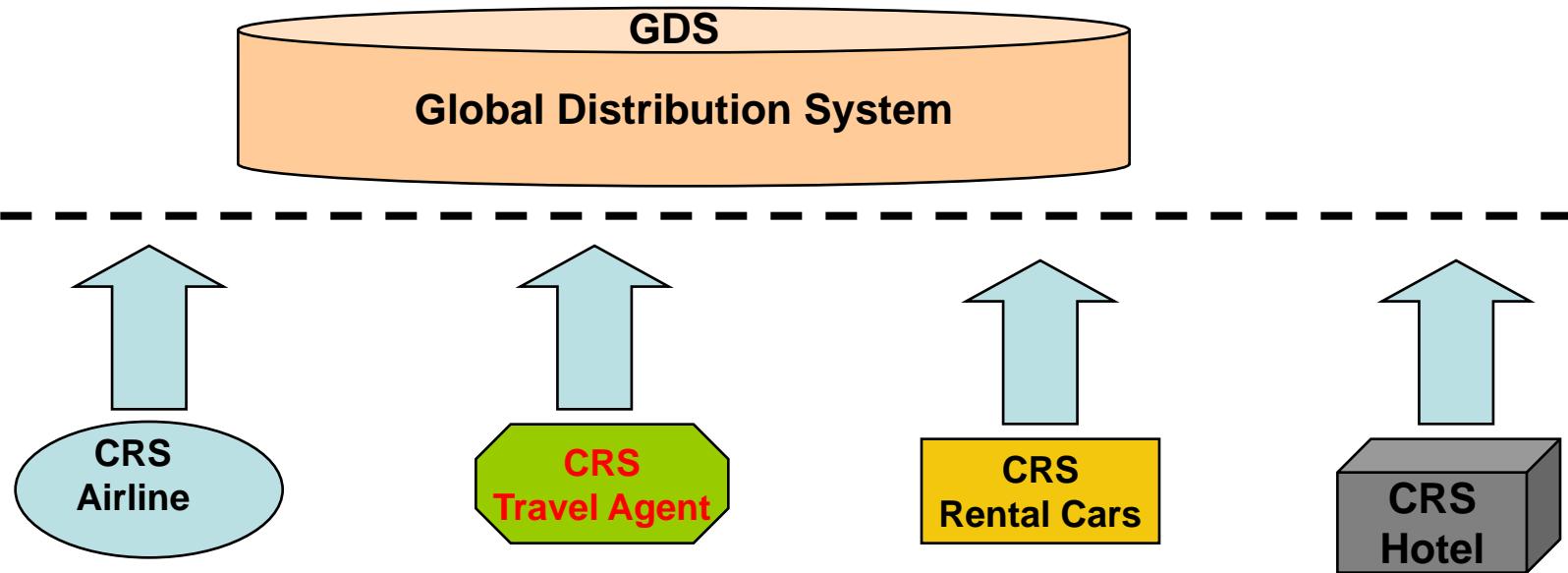


ONLINE BOOKING SYSTEM



ONLINE BOOKING SYSTEM





GLOBAL DISTRIBUTION SYSTEM

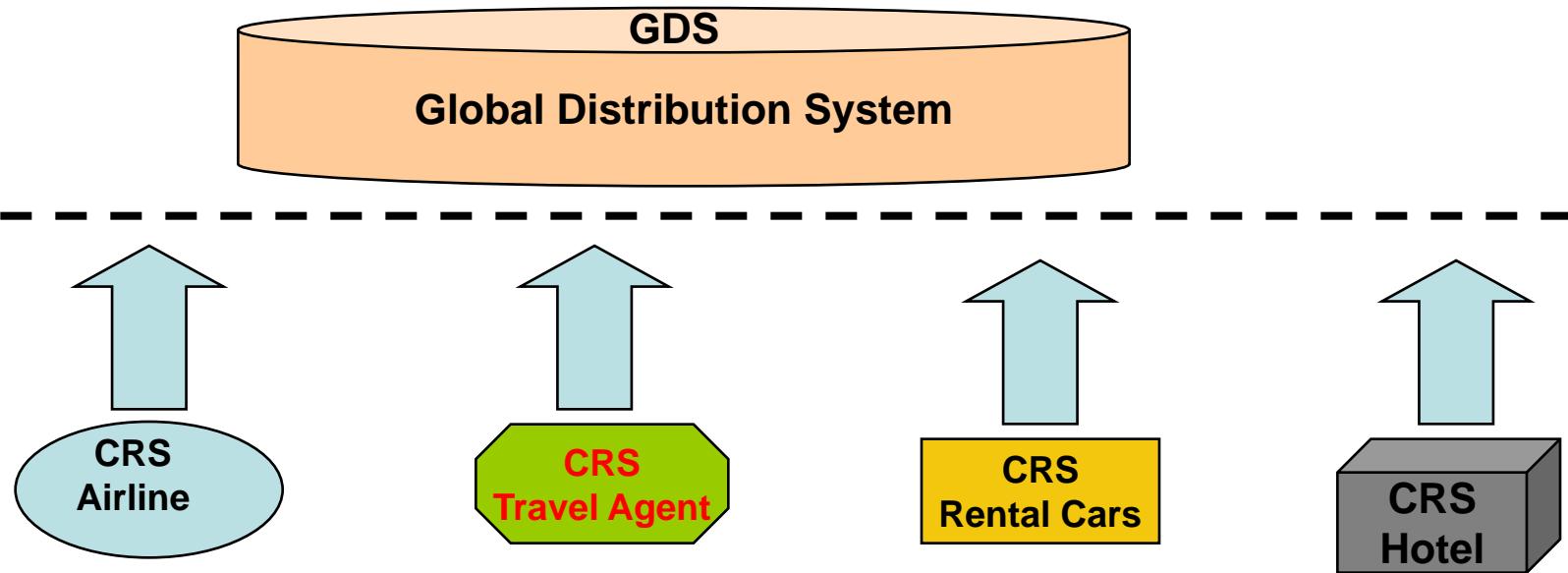
GDS SYSTEM	<u>Amadeus</u>
AIRLINE CREATED	<u>Air France</u> ; <u>Iberia</u> ; <u>Lufthansa</u> ; <u>SAS</u>
USED FOR	Online travel agencies including Over 500 individual airlines Over 120 individual airline websites Over 90,000 travel agencies Over 76,000 hotels

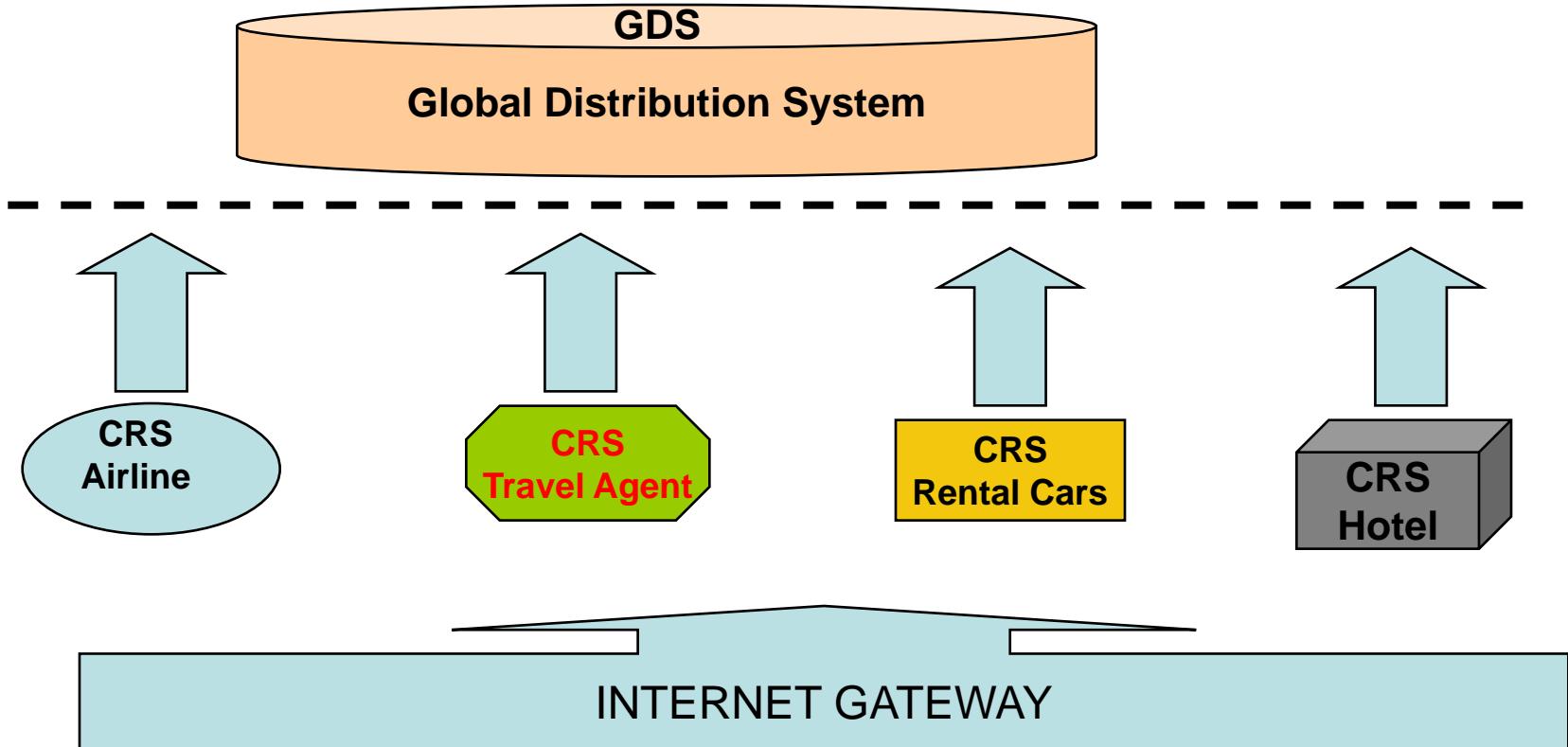
GLOBAL DISTRIBUTION SYSTEM

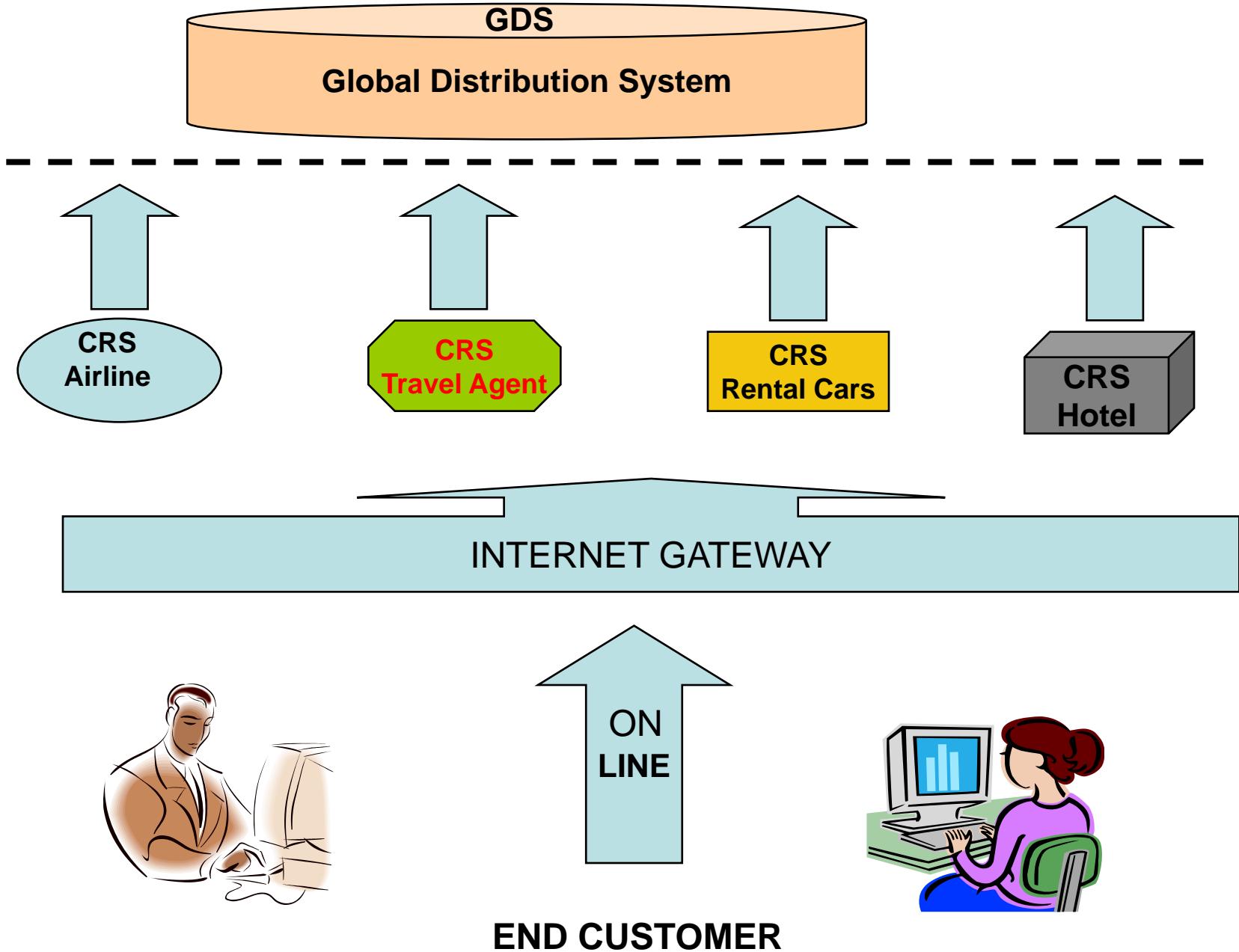
GDS SYSTEM	<u>Sabre</u>
AIRLINE CREATED	<u>American Airlines</u>
USED FOR	<p>Schedules for 800 airlines ability to shop and book for over 380 airlines 88,000 hotels 50 rail carriers 180 tour operators 13 cruise lines 24 car rental brands serving 30,000 locations 9 limousine vendors providing access to more than 33,500</p>

GLOBAL DISTRIBUTION SYSTEM

GDS SYSTEM	<u>Abacus</u>
AIRLINE CREATED	<u>All Nippon Airways</u> ; <u>Cathay Pacific Airways</u> <u>China Airlines</u> ; <u>Dragonair</u> ; <u>EVA Airways</u> <u>Garuda Indonesia</u> ; <u>Malaysia Airlines</u>
USED FOR	Online travel agencies Over 450 individual airlines Over 25 countries in Asia Pacific Over 80,000 hotels







REVENUE MANAGEMENT SYSTEM



The Basic principle of the Revenue Management is to Maximize Net Revenue by Controlling the Inventory Levels and Pricing of Perishable Product.

Persishable Product :

- Tidak bisa di ulang
- Hanya sekali proses
-

REVENUE MANAGEMENT SYSTEM



Revenue Management is business Practise that enables company to Increase revenue by accurately Matching product availability and Pricing to the market demand

The right product mix :

- Sell the right product
- To the right customer
- At the right time
- At the right price

REVENUE MANAGEMENT SYSTEM



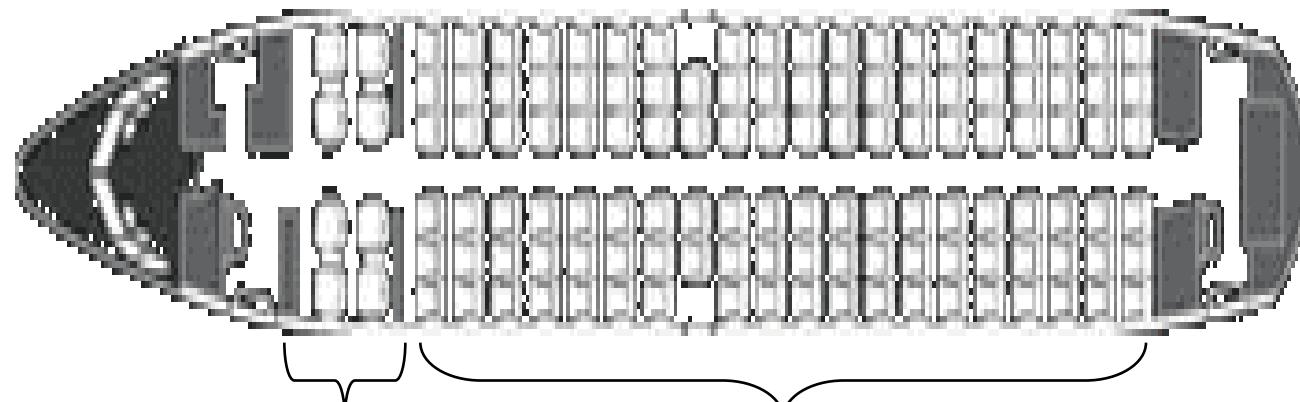
R M can be defined in the service Industries as revenue maximisation Technique which aims to increase yield Through the predicted allocation of Available inventory capacity to pre Determined market segments at optimum price.

SEASONALITY SUPPLY - DEMAND

Seasonality involves predictable and uncontrollable variations in demand over time. The predictability usually follows from a recurrent pattern associated with events and activities. The precise pattern and relevant time interval can vary dramatically from industry to industry. Seasonal patterns can be associated with peak demand that lasts for hours, days, weeks, months, years or some combination of time periods.

- **Airlines experience monthly seasonality with demand peaking in the summer season.**
- **Airlines experience weekly seasonality in demand during weekends in certain routes.**
- **Airlines also experience daily seasonal demand from business travelers in the early mornings and late afternoons.**
- **During festivals and religious occasions, there will be a spike in demand.**
- **During the vacation periods in the US, when most expatriates visit their countries or plan holiday travel.**

CLASS & SUB-CLASSES AIRCRAFT



Class : Executive Economy

Sub-Classes : C Y, M, L, N, K, Q, B, V

REVENUE diperoleh dari :

1. Passanger (Pax)

Passsanger Load Factor (PLF)

Banyak jumlah seat terjual dibandingkan dengan
Seat Capacity.

$$\frac{\text{SEAT SOLD}}{\text{CAPACITY SEAT}} \times 100 \%$$

2. Cargo (Cgo)

Cargo Load Factor (CLF / WLF)

Banyaknya jumlah berat kargo terjual dibandingkan
Dengan kapasitas kargo tersedia

$$\frac{\text{WEIGHT SOLD}}{\text{SEALABLE WEIGHT}} \times 100 \%$$

L
O

Suatu penerbangan Jkt – Soc dengan pesawat B 737-300

Kapasitas Seat	:	12 Executive	90 Economy
Seat terjual	:	7 Executive	70 Economy

$$\text{PLF} : \frac{77}{102} \times 100 \% = 75 \%$$

Payload : Daya angkut maksimal dari suatu pesawat

Asumsi berat penumpang dan bagasi yang dibawa :

Penumpang = 70 Kg

Bagasi / Pax = 20 Kg

Misal :

Penerbangan Jkt – MES dengan penumpang 102 Pax

Payload pesawat = 10.500 Kg

Kapasitas Kargo yang dapat dijual :

Cargo Sealable = Payload – Beban Penumpang dan Bagasi

$$= 10.500 - (90 \times 102) = 1.320 \text{ Kg}$$

Penerbangan DPS - UPG dengan B737-400

Kapasitas Penumpang : 14 Executive 120 Economy
 Daya angkut pesawat : 15.000 Kg

Seat terjual : 10 Executive 95 Economy
 Cargo + Pos terjual : 3.500 Kg

$$\text{PLF} = \frac{105}{134} \times 100\% = 78\%$$

Total pax weight	: (10 + 95) x 70 Kg	= 7.350 Kg
Bagasi	: 105 x 20 Kg	= 2.100 Kg
Total Weight		= 9.450 Kg

$$\text{CLF} = \frac{(9.450 + 3.500)}{15.000} \times 100\% = 86\%$$

